



Robotik Bersama Qeyra

Jenna Ameera Azkadina



Tara Salvia
Centre of Excellence

Saat ekstrakurikuler robotik, aku satu tim bersama Qeyra. Setelah mencari meja, kami mulai mencari bagian-bagian robot dan memasangkannya menjadi sebuah robot yang berbentuk mobil.

Kami memasang bagian robot yang kecil terlebih dahulu, kemudian baru bagian yang panjangnya. Kami terus memasang bagian tersebut sampai selesai.



Awalnya, terlihat mudah. Tetapi lama kelamaan menjadi sedikit susah. Namun demikian, kami tetap melanjutkan membentuk robotnya dengan santai.

Di saat matahari semakin terik, banyak tim lain yang sudah menyelesaikan bentuk robotnya, sedangkan timku belum selesai.

“Qeyra, hanya kita yang belum selesai *nih*,” kataku kepada Qeyra.

“Tidak apa-apa, kita lanjutkan saja,” kata Qeyra sambil menengok ke tim lainnya.

“Hmmm... sepertinya robot kita beda dengan deskripsinya *deh*,” kataku.

“Hah, masa *sih*?” kata Qeyra.

“Iya, lihat saja!” kataku sambil menunjukkan bagian yang salah.

“Oh iya,” kata Qeyra sedih.

Kami pun harus membongkar dan memasang lagi dari awal. Dan lama-lama kami jadi merasa semakin susah. Terlebih lagi, ada bagian yang sulit sekali tertempel. Kami tetap berusaha dan bekerja sama walaupun sebenarnya kami hampir saja menyerah.



Kami terus memasang bagian robotnya sampai bagian akhir. Dan akhirnya, tim kami pun dapat menyelesaikan robotnya.

“Yey, akhirnya kita selesai juga membuat robotnya,” kataku.

“Yuk, kita coba! Takutnya tidak bisa,” kata Qeyra.

Kami pun mencobanya. Syukurlah robot kami bisa menyala. Kami pun senang. Kami mencoba robotnya lagi sambil memainkannya. Tetapi masalah terjadi lagi. Saat sedang dimainkan, tiba-tiba robot kami berhenti.

“Loh ‘kok, robotnya berhenti? Sepertinya ada yang terlepas lagi,” kataku.

Aku mencoba mengeceknya. Hasilnya, benar saja ada bagian robot yang terlepas.

Kami pun harus membongkarnya kembali dan kemudian memasangnya dengan benar.

“Qeyra, kamu yang melepaskannya ya! Dan aku yang akan memasangnya,” usulku.

“Oke,” jawab Qeyra.



Dan ya, robotnya bisa menyala lagi. Jadi, kami bisa memainkannya lagi. Kami semakin senang.

Dikarenakan masih ada waktu, kami memasang bagian-bagian yang tersisa sampai habis dan waktunya pun selesai.

Ketika waktunya sudah habis kami pun merapikan dan memasukannya kembali ke dalam boks.

Pasang bongkar robot bersama Qeyra seru sekali karena kami bisa berkerja sama dan saling membantu. Selain itu, aku juga jadi punya pengalaman seru dengan Qeyra. Hari itu menjadi hari yang paling kusukai. Aku pun belajar kalau harus pantang menyerah dalam menghadapi sesuatu.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.